

**PENGARUH LAMA PENCAHAYAAN TERHADAP PERFORMA
BURUNG PUYUH JANTAN (*Coturnix coturnix*)**

**¹Ryan Pradana Wicaksono, ²Siti Eliana Rochmi, ²Tri Wahyu Suprayogi,
³Djoko Legowo**

¹Mahasiswa D3 Paramedik Veteriner, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga

²Dosen Departemen Kesehatan, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga

³Dosen Departemen Patologi Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas
Airlangga

Email: ianpiwi@yahoo.com

ABSTRAK

Permintaan burung puyuh di Indonesia cukup meningkat di beberapa tahun belakangan ini, namun dari angka 14 juta puyuh hanya 3,5 juta puyuh yang mampu dipenuhi. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan produktivitas burung puyuh, salah satunya dengan cara memberikan durasi lama pencahayaan untuk meningkatkan produktivitas. Lama pencahayaan merupakan salah satu cara untuk merangsang hormon hipotalamus yang membantu dalam pembentukan produktivitas telur dari burung puyuh. Penelitian ini menggunakan metode observasi dengan beberapa hal seperti konsumsi pangan, Berat badan, *Food Conversion Ratio* (FCR), serta tingkat kematian yang terjadi sebagai fokus penelitian. Objek dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 kelompok, yakni kandang A dengan durasi pencahayaan 4 jam, kandang B dengan durasi pencahayaan 8 jam, dan kandang C dengan durasi pencahayaan 12 jam. Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian ini tercatat bahwa lama durasi pencahayaan, khususnya 12 jam memberikan pengaruh yang efektif dalam peningkatan performa burung puyuh.

Kata Kunci : Burung puyuh, Produktivitas telur, *Food Conversion Ratio*, Konsumsi Pakan, Lama Pencahayaan